
PENERAPAN MODEL PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI KEPUSTAKAAN)

Oleh

Abdillah Mahdi Aziz¹, Dewi Aswati², Gardina Syahda Agtyasha³, Nur Syadida Ramadhani⁴, Salmah Haifa Nuwair⁵, Tasya Ananda⁶, Arita Marini⁷

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹abdillahmahdiaziz_1107621100@mhs.unj.ac.id,

²dewiaswati_1107621102@mhs.unj.ac.id,

³gardinasyahdaagtyasha_1107621123@mhs.unj.ac.id,

⁴nursyadidaramadhani_1107621096@mhs.unj.ac.id,

⁵salmahhaifanuwair_1107621107@mhs.unj.ac.id,

⁶tasyaananda_1107621125@mhs.unj.ac.id, ⁷aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 23-09-2023

Revised: 05-10-2023

Accepted: 28-10-2023

Keywords:

Model PAIKEM, Hasil Belajar, IPS, Sekolah Dasar

ABSTRACT: Artikel ini menyelidiki tentang penerapan model PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SD. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi pustaka (library research) atau studi literatur. Studi pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan menggunakan alat penunjang literatur, baik berupa catatan, buku maupun hasil penelitian terdahulu. Metode kepustakaan ini tidak menuntut kita untuk terjun ke lapangan melihat fakta langsung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kontribusi alat penunjang literatur yang digunakan, penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan dan merumuskan data. Hasilnya menunjukkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan model Paikem mengindikasikan bahwa model Paikem memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian belajar IPS siswa.

PENDAHULUAN

Perubahan-perubahan yang begitu pesat menjadi kompleksitas masyarakat global. Kompleksitas masyarakat global memberikan implikasi terhadap pelaksanaan pendidikan. Pendidikan memiliki beberapa sudut pandang. Di satu sisi, hanya mengembangkan nilai-nilai intrinsik tetapi juga nilai-nilai instrumental dan transcendental. Di sisi lain pendidikan tidak hanya mengembangkan nilai-nilai intrinsik tetapi juga nilai-nilai instrumental dan transcendental. Implikasi pembelajaran juga memberi tempat kepada proses inside-out, suatu proses pemberdayaan diri sendiri, mulai dari diri sendiri, atas dasar paradigm, karakter dan motif sendiri. Keresasian pribadi-lingkungan menjadi dinamika sentral dari keberfungsian individu di dalam sistem pendidikan. Terkandung makna bahwa dalam transaksi individu dengan lingkungan terjadi proses perkembangan,

perubahan, perbaikan dan penyesuaian perilaku yang terarah kepada pengembangan kemampuan pengendalian proses system yang cukup kompleks. Kemampuan dan kesiapan individu untuk melakukan pengarahan diri (self direction), pengaturan diri (self regulation), dan pembaharuan diri (self renewal) adalah perilaku yang harus dikembangkan melalui pendidikan untuk memelihara keserasian pribadi dan lingkungan secara dinamis (Mungin Eddy Wibowo, 2012:9)

Peranan pendidikan dalam pembentukan diri sebagai sumber daya manusia meliputi aspek kognitif berupa keterampilan akademik (membaca dan matematika) dan keterampilan berpikir yang lebih tinggi (kemampuan memecahkan masalah). Pendidikan IPS merupakan alat penting dalam menghadapi masalah kehidupan sosial yang terjadi pada setiap manusia dan masyarakat dalam kehidupan. Pendidikan IPS menjadi salah satu program pendidikan di tingkat sekolah dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan sosial dalam kehidupan (Lasmawan, 2010: 6). Dalam pembelajaran IPS kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan. Pengajaran dengan pemecahan masalah ini membantu siswa mempelajari konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dan menerapkannya pemecahan masalah. tetapi dalam penerapannya di lapangan justru berbanding terbalik dengan tujuan awal dari pembelajaran IPS yang sebenarnya. Guru terkadang menggunakan satu metode/strategi dalam pembelajaran IPS, sehingga lama kelamaan membuat peserta didik menjadi jenuh dalam mata pelajaran IPS, serta memvonis IPS itu adalah pelajaran bercerita. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pendekatan dalam strategi pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa serta mengembangkan daya nalarnya. Salah satu pendekatan yang diajukan adalah strategi Pendidikan Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menarik (PAIKEM). Pada pendekatan ini guru dituntut untuk: (1) memosisikan diri sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, (2) guru mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa. (3) menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. (4) guru menyediakan situasi atau suasana agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan kajian diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi seperti, 1) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS; 2) Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang disebabkan oleh kurang merangsang dan kurang variatifnya teknik pembelajaran guru di dalam kelas, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya siswa; 3) Guru kurang kreatif dan variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran; 4) Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton atau masih satu arah; 5) Bahan pembelajaran yang dikembangkan lebih banyak bersifat teoritis.

Berdasarkan kajian dan analisis di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecenderungan kualitas pelaksanaan pembelajaran PAIKEM di kelas selama proses belajar mengajar. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecenderungan kualitas hasil belajar IPS. PAIKEM adalah suatu pendekatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi siswa. Hal yang penting dalam pembelajaran model PAIKEM adalah harus mampu merancang skenario pembelajaran seperti yang diharapkan (pembelajaran yang mengena) tapi tetap bersifat menyenangkan. Pembelajaran harus berpusat pada siswa, siswa harus lebih dominan dan aktif serta terlibat sebanyak mungkin dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran juga harus menggali kreativitas siswa, misalnya

menemukan ide dan gagasan yang tidak harus sama dengan yang telah ada. Keefektifan pembelajaran dilihat dari ketercapaian tujuan yang dikaitkan dengan materi, sarana, bahan, dan alat yang tersedia. PAIKEM harus dapat menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga menyenangkan siswa, seperti belajar tidak harus selalu dilaksanakan di dalam kelas tetapi bisa di luar kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi pustaka (*library research*) atau studi literatur. Studi pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan menggunakan alat penunjang literatur, baik berupa catatan, buku maupun hasil penelitian terdahulu. Metode kepastakaan ini tidak menuntut kita untuk terjun ke lapangan melihat fakta langsung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kontribusi alat penunjang literatur yang digunakan, penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan dan merumuskan data. Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian literatur merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Saifuddin, 2001).

Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian kepastakaan adalah Pertama, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Kedua, membaca bahan kepastakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga, Membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian (Zed, 2008)

Teknik kepastakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepastakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) studi kepastakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepastakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

Metode kepastakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain. Pengujian keabsahan data penelitian dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat menggunakan beberapa teknik antara lain perpanjangan telaah pustaka yaitu memperpanjang dalam mempelajari pustaka dengan memungkinkan peningkatan derajat

kepercayaan data yang dikumpulkan, teknik selanjutnya yaitu kecukupan referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan (Ali, 2022)

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang memudahkan untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah content analysis atau analisis isi. Menurut Hadari Nawaai yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman bahwa analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Adapun tahapan analisis isi yang dilakukan peneliti adalah dengan langkah-langkah berikut pertama menentukan permasalahan. Kedua menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi, kemudian analisis data dan terakhir adalah interpretasi data-data yang didapatkan (Burhan, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model PAIKEM

PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan suatu model yang dapat digunakan untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. (Matulesy, 2021)

Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Peningkatan hasil belajar bisa dicapai melalui usaha yang disengaja secara terstruktur dan bertujuan untuk mencapai perubahan positif. Selain penerapan model pembelajaran, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup proses kegiatan belajar mengajar yang dapat memengaruhi tingkah laku siswa, termasuk motivasi, konsentrasi, dan reaksi. Motivasi dapat timbul ketika siswa memiliki tekad dan keinginan untuk mengembangkan diri serta meningkatkan kualitas belajarnya. (Ricardo & Meilani, 2017; Syafrida, 2018)

Pentingnya konsentrasi terfokus pada hasil belajar yang ingin dicapai. Dalam kegiatan belajar, konsentrasi merupakan hal yang sangat penting karena ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Karena itulah, konsentrasi memiliki kemampuan untuk memengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Reaksi yang muncul selama kegiatan belajar mengajar melibatkan aspek fisik dan mental. Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran membuatnya menjadi aktif. Mereka bukan hanya duduk pasif, mendengarkan, atau menjadi objek dalam pembelajaran, melainkan mereka menjadi subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan Model PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Data mengenai efektivitas penerapan model Paikem dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh dari analisis 10 jurnal yang relevan, menggunakan sumber data sebelumnya. Informasi yang terkandung dalam artikel tersebut diproses dengan melakukan rangkuman dan mengevaluasi hasil penelitian terkait penggunaan model Paikem.

Hasil analisis literatur terhadap beberapa artikel yang mengevaluasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan model Paikem mengindikasikan bahwa model Paikem memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian belajar IPS siswa. Hasil penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian dari (Sihombing et al., 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan model Paikem dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar IPS pada peserta didik. Penjelasan ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terbukti bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu ($3,50 > 2,003$) yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik menggunakan model Paikem terhadap lebih baik dari model pembelajaran konvensional.

Sama seperti yang disampaikan oleh (Krismayanti et al., 2013) hasil pembelajaran IPS siswa cenderung lebih baik ketika menggunakan pendekatan model Paikem daripada metode pembelajaran konvensional. Nilai t hitung sebesar 4,632 dan nilai t tabel sebesar 2,021 dengan derajat kebebasan (dk) sebanyak 50 pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang menggunakan pendekatan PAIKEM dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2013) diperoleh t hitung $>$ t tabel ($16,44 > 1,697$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam prestasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan strategi PAIKEM dengan bantuan media gambar (dalam eksperimen) dan siswa yang belajar melalui metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nasar, 2013) memperlihatkan secara signifikan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model strategi pembelajaran PAIKEM lebih tinggi nilainya dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Dari temuan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Pramana, 2020), dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran PAIKEM yang didukung oleh media audio-visual memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan siswa dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeha et al., 2023) menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan strategi PAIKEM melalui model pembelajaran *talking stick*.

Hasil dari studi yang dilaksanakan oleh (Sakdiyah & Iswahyudi, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PAIKEM telah membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, terutama dalam topik "Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" di kelas VI di SDN Kebonsari 4 Malang. Pada siklus pertama, siswa mencapai peningkatan hasil belajar sebesar 83% dengan kualifikasi cukup baik, sementara pada siklus kedua, tingkat peningkatannya mencapai 89% dengan kualifikasi baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Basir, 2018) didapati bahwa nilai t hitung adalah 6,62, dan nilai t tabel adalah 1,99 dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara penggunaan model pembelajaran PAIKEM Gembrot dan model pembelajaran tematik terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saodah, 2010), dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa di kelas eksperimen, yang menerapkan pendekatan PAIKEM, lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 77,6 dibandingkan dengan

siswa di kelas kontrol, yang menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 67,00. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa penggunaan pendekatan PAIKEM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari et al., 2015), ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran PAIKEM lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, seperti yang terlihat dari nilai Effect size sebesar 0,38. Oleh karena itu, berdasarkan standar evaluasi yang umum digunakan, nilai Effect size ini dapat diklasifikasikan sebagai tingkat efektivitas yang sedang.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian terkait yang telah disajikan sebelumnya, dapat disarikan bahwa penerapan model PAIKEM secara konsisten membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dihadapkan pada kompleksitas masyarakat global yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Pendidikan IPS sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan akademik dan berpikir tingkat tinggi siswa. Namun, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran IPS, seperti rendahnya hasil belajar, kurangnya motivasi siswa, kurangnya kreativitas guru, dan monotonnya strategi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih aktif dan inovatif, seperti pendekatan PAIKEM, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hasil dan pembahasan, penerapan model PAIKEM telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi IPS. Faktor-faktor seperti motivasi, konsentrasi, dan reaksi siswa juga memiliki peran penting dalam hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadi, Y. A., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). *Pengaruh Strategi PAIKEM Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- [2] Krismayanti, Y. N. W., Agung, A. G., & Suwatra, I. I. W. (2013). PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM BERBASIS RISET OTAK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NO. 3 KALIUNTU. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- [3] Nasar, I. (2013) *Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI. Nur-Attaqwa pada Pelajaran IPS* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [4] Pramana, P. M. A. (2020). Pengaruh Model pembelajaran PAIKEM berbantuan Media Audio-visual terhadap Kompetensi pengetahuan IPS. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 436-445.
- [5] Puspitasari, D. A., Buwono, S., & Bambang, B. U. (2015) PENERAPAN MODEL PAIKEM

- UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN EKONOMI MAN 1 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(5).
- [6] Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- [7] Sakdiyah, S. H., & Iswahyudi, D. I. (2017). Penerapan Paikem Pada Materi Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar). *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 70-77.
- [8] Saodah, A. S. (2010). Pengaruh pendekatan paikem terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang.
- [9] Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simorangkir, J. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 203-213.
- [10] Sulaeha, H. M., Yulianti, S., Azis, A., & Ansar, J. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 59 PANGKAJENE. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(2), 36-41.
- [11] Syafrida. (2018). Implementasi Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru SDN 007 Kunto Darussalam. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 481-486.
- [12] Utami, N., & Basir, M. D. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 68-76.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN